

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Awal mula pembuatan Film**

Surat Kecil Untuk Tuhan adalah film drama dan biografikal Indonesia yang berdurasi 105 menit dan dirilis pada 7 Juli 2011 dengan disutradarai oleh Harris Nizam dan penulis skenario Beby Hasibuan yang dibintangi oleh Dinda Hauw dan Alex Komang.

Surat kecil untuk tuhan merupakan kisah nyata dalam bentuk sebuah novel karya Agnes Danovar dimana Gitta Sessa Wanda Cantika menjadi tokoh utama dalam kisah nyata tersebut. Novel ini merupakan sebuah kisah nyata tentang seorang gadis bernama Gitta yang menderita kanker.

Pembuatan Film berdasar kisah nyata jauh lebih sulit daripada pembuatan film fiksi. Sebuah cerita nyata tidak boleh menyimpang dari kisah aslinya. Selain itu pemain menjadi salah satu hal vital yang akan menjadikan film ini sukses mengangkat cerita nyata Gitta Sessa Wanda Cantika ataukah justru membalikkan fakta yang ada dan membuat film ini hanya menjadi cerita fiksi yang hampir mirip dengan kisah hidup Gitta Sessa Wanda Cantika.

Faktor pemain menjadi sangat penting tidak hanya karena kemampuan *acting* semata, kemampuan untuk mendalami, memahami dan mewujudkan karakter setiap tokoh dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan ini merupakan hal yang jauh lebih penting. Hanya satu perbedaan karakter salah satu tokoh bisa menjadikan film ini porak poranda karena tidak sesuai dengan cerita aslinya.

Hal tersebut menjadikan Harris Nizam yang menjadi sutradara dalam film ini memilih pemeran setiap tokoh dengan sangat hati-hati. Terutama dalam pemilihan pemeran yang akan memainkan tokoh Gitta Sessa Wanda Cantika (Keke, panggilan keseharian Gitta Sessa Wanda Cantika).

Pemilihan pemeran Gitta menjadi yang tersulit. Gitta sebagai tokoh utama dalam cerita ini dipilih dengan persetujuan Pak Jody (ayah Gitta Sessa Wanda Cantika), kerabat dan juga sahabat-sahabat Gitta sewaktu masih bersekolah di SMP Al-Kamal Jakarta Barat. Dan akhirnya Dinda Hauw terpilih untuk memainkan tokoh Gitta dalam film tersebut.

Dinda Hauw dipilih tidak hanya wajahnya yang mirip dengan Gitta Sessa Wanda Cantika. Oleh Keluarga dan sahabat-sahabat Gitta Sessa Wanda Cantika, Dinda dianggap memiliki sebagian dari karakter Gitta, dan ada sebagian dari diri Gitta yang terdapat dalam jiwa seorang Dinda Hauw. Hal inilah yang menjadikan mereka percaya bahwa Dinda Hauw mampu mewujudkan karakter Gitta dengan baik.<sup>1</sup>

Guna lebih memahami seorang Gitta Sessa Wanda Cantika, sahabat-sahabat Gitta juga dilibatkan dalam pembentukan sifat dan karakter Gitta serta menjadi pedoman dalam pemilihan aktor/aktris lain yang akan bermain dalam film ini.

Tokoh-tokoh disekitar Gitta juga tidak kalah penting. Walaupun sosok Gitta Sessa Wanda Cantika dapat diwujudkan dengan sempurna namun tokoh-tokoh disekitarnya tidak terrefleksikan dengan baik, pembentukan sifat dan

---

<sup>1</sup> <http://ellebenkz.blogspot.com/2012/09/awal-mula-dibuatnya-film-surat-kecil.html>

karakteristik Gitta Sessa Wanda Cantika tidak akan ada artinya karena ini merupakan kisah nyata.

Karena itulah sahabat-sahabat, beserta keluarga besar Gitta Sessa Wanda Cantika ikut dilibatkan dalam pembuatan film ini. Mereka diminta membantu dalam pemilihan pemain. Bahkan saat skenario film Surat Kecil Untuk Tuhan selesai dibuat, teks skenario dikirimkan pada mereka untuk mendapatkan cerita yang benar-benar real dan bermutu.<sup>2</sup>

## 2. Sinopsis Film

Film Surat Kecil Untuk Tuhan yang diproduksi Skylar Pictures dan di sutradarai oleh Harris Nizam. Dimana film tersebut diangkat dari kisah nyata dan novel berjudul sama, film ini menceritakan tentang Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke (yang diperankan oleh Dinda Hauw), seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang cukup beruntung, karena lahir dari keluarga yang sangat berada, memiliki dua orang kakak laki-laki dan orang tua yang sangat menyayanginya. Selain itu Keke juga di kelilingi 6 sahabat karib yang selalu setia menemaninya dan hidupnya pun semakin lengkap dengan kehadiran seorang kekasih yang juga begitu menyayanginya yaitu Andy ( yang diperankan oleh Esa Sigit). Keke gadis remaja aktif dengan sejuta prestasi model dan tarik suara.<sup>3</sup>

Tetapi dibalik keberuntungan tersebut seorang keke diberi ujian oleh Allah dengan penyakit Rhabdomyosarcoma (Kanker Jaringan Lunak) pertama kali terjadi di Indonesia. Dan gadis cantik itupun berubah menjadi monster. Ia pasrah dan tidak marah pada siapapun yang merahasiakan penyakit maut itu padanya. Ia memberikan senyum kepada siapapun dan

---

<sup>2</sup> <http://ellebenkz.blogspot.com/2012/09/awal-mula-dibuatnya-film-surat-kecil.html>

<sup>3</sup> <http://mediaterbaru.com/film/film-sura>

menunjukkan perjuangannya bahwa dengan kanker di wajahnya ia masih mampu berprestasi dan hidup normal di bangku sekolah. Ia tidak marah pada Tuhan, ia bersyukur mendapatkan sebuah kesempatan untuk bernafas lebih lama dari vonis lima hari bertahan hingga tiga tahun lamanya. Dokter menyerah terhadap kankernya, di nafasnya terakhir ia menuliskan sebuah surat kecil kepada Tuhan. Surat yang penuh dengan kebesaran hati remaja Indonesia yang berharap tidak ada air mata lagi di dunia ini terjadi padanya, terjadi pada siapapun.

### 3. Para pemain Film Surat Kecil Untuk Tuhan<sup>4</sup>

- Dinda Hauw sebagai Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke  
Seorang gadis remaja yang beruntung mempunyai keluarga, sahabat dan pacar yang sangat menyayanginya, tetapi dibalik itu dia juga memiliki penyakit kanker ganas pertama kali diindonesia.
- Esa Sigit sebagai Andi  
Andi adalah sesosok pria yang berperan sebagai kekasih keke, dia sangat menyayangi keke dan menerima apapun keadaan keke.
- Egi John Foreisythe sebagai Chika  
Chika adalah kakak pertama keke yang mengalami depresi karna kedua orang tuanya bercerai sehingga dia melampiaskan dengan bermain balap mobil terus-terusan.
- Dwi Andhika sebagai Kiki  
Kiki adalah kakak kedua keke yang selalu menyayangi keke dan selalu mendampingi keke.
- Alex Komang sebagai Ayah

---

<sup>4</sup> <http://bicarafilm.com/baca/2011/03/06/film-surat-kecil-untuk-tuhan.html>

Ayah keke adalah seorang laki-laki yang tegar dan sabar dalam menghadapi cobaan yang menimpa putrinya, dia selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik agar putrinya sembuh dari penyakit yang dideritanya.

➤ Ranty Purnamasari sebagai Ibu

Ibu keke adalah wanita yang menyayangi keke, tetapi dia sudah bercerai dengan ayah keke dan ketika keke masih sembuh dia jarang sekali untuk menengok keke.

➤ Heri Savalas sebagai Pak Yus

Pak yus adalah supir keluarga pak jody yang selalu setia menemani kemanapun pak jody dan keke pergi, bahkan pak yus juga rela untuk merasakan sakit yang dirasakan oleh keke.

➤ Indri Giana sebagai Shifa

Shifa adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

➤ Maulidha Tiara Ningsih sebagai Fachda

Fachda adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

➤ Vinessa Ladiatry Lileka sebagai Dinda

Dinda adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

➤ Sasa Nabila sebagai Andini

Andini adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

➤ Cut Nadya sebagai Ida

Ida adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

➤ Ayunda Gayatri Maheswari sebagai Maya

Maya adalah sahabat keke yang selalu setia menemani keke meskipun keke dalam keadaan sakit.

## B. Penyajian Data

Film ini menceritakan tentang seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang hidupnya sangat bahagia karena dikelilingi oleh orang-orang yang sangat mencintainya. Film ini merupakan film remaja yang sangat menyentuh hati para peminatnya.

Film yang berdurasi 105 menit ini didalamnya banyak scene yang mengandung makna kesabaran, peneliti mengambil 15 scene yang dirasa mengandung makna kesabaran.

Film ini memberikan pelajaran dan pengalaman yang positif bagi masyarakat yang melihatnya tentang selalu bersabar dan tidak mengeluh dalam menghadapi berbagai cobaan dari Allah sekalipun itu penyakit yang sulit untuk disembuhkan atau bahkan tidak ada obatnya.

Sebagaimana teori semiotik Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa point dari adegan film itu untuk menentukan petanda dan penanda serta makna yang terkandung dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan. Berikut ini adalah gambar beberapa adegan yang diambil dan dianalisis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes:


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
---------------------------	---------------------------

	Petanda yang dapat dilihat adalah Tiba-tiba keluar darah dari lubang hidung Keke.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Keke tiba-tiba berhenti ketika berjalan bersama teman-temannya	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Keke lari ke kamar mandi untuk segera membersihkan darah yang ada pada hidungnya.	Keke tidak mau membuat semua teman-temannya khawatir karena pada hidungnya keluar darah.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Tidak mau membuat orang lain khawatir kepadanya.	

1. Gambar 1. Keluar darah dari hidung Keke

Makna:

Dalam adegan pertama yang diambil adalah ketika Keke tiba-tiba merasa pusing dan kemudian keluar darah dari lubang hidungnya. Makna denotatifnya adalah Keke yang tiba-tiba berhenti ketika berjalan dengan teman-temannya. Makna konotatifnya adalah Keke tidak mau membuat teman-temannya khawatir dengan apa yang terjadi padanya.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Petanda yang dapat dilihat adalah keluar darah lagi untuk yang kedua kalinya.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Keke termenung sambil melihat ke bunga mawar yang ada didepannya.	

4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Keke segera mengambil tissue untuk menghentikan darah yang keluar dari hidungnya.	Keke tidak ingin sampai ayahnya melihat kejadian itu.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Tidak mau membuat orang lain khawatir kepadanya.	

2. Gambar 2. Keke menulis diary

Makna:

Dalam adegan kedua yang diambil hampir sama dengan adegan yang pertama adalah ketika Keke sedang menulis diary tiba-tiba keluar darah lagi dari hidungnya. Makna denotatifnya adalah Keke tiba-tiba termenung sambil melihat ke bunga mawar yang ada didepannya. Makna konotatifnya adalah Keke segera mengambil tissue untuk menghentikan darah dalam hidungnya agar keluarganya tidak mengetahui sehingga membuat khawatir.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Petanda yang dapat terlihat adalah raut wajah papa yang tetap tenang ketika mengetahui bahwa anaknya menderita kanker ganas.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Papa yang pandangannya tertuju kepada Keke.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Papa yang tersenyum ketika melihat kearah Keke.	Papa tidak ingin Keke curiga kepadanya.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	




Sikap papa yang tidak ingin anaknya menjadi sedih ketika mengetahui penyakitnya yang sebenarnya.

4. Gambar 3. Papa yang tersenyum

Makna:


Dalam adegan ketiga yang diambil adalah ketika papa yang sedang melihat kearah Keke yang asyik membeli bunga dengan kakaknya. Makna denotatifnya adalah papa yang pandangannya tertuju kepada Keke. Makna konotatifnya adalah papa yang tersenyum ketika melihat kearah Keke agar Keke tidak curiga kepadanya.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Petanda yang dapat terlihat adalah wajah Keke yang mulai berubah.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Kanker yang mulai terlihat diwajah Keke	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Mencoba berobat ke alternatif.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat pada tidak berputus asa dalam menghadapi penyakit berat dan berusaha mencari kesembuhan dengan cara pengobatan alternatif.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sifat baik yang tidak mudah menyerah.	

4. Gambar 4. Berobat ke alternatif.

Makna:

Dalam adegan keempat yang diambil adalah ketika wajah Keke yang mulai berubah karena kanker yang mulai terlihat. Makna denotatifnya adalah kanker yang mulai terlihat diwajah Keke. Makna konotatifnya adalah sifat baik yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi penyakit berat dan berusaha mencari kesembuhan dengan cara pengobatan alternatif.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Petanda yang dapat terlihat adalah ekspresi Keke ketika diajak ke pengobatan alternatif dan meminum obat yang sangat pahit.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Raut wajah Keke yang tidak mau meminum obat yang pahit.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Keke mencoba menolak dengan menggelengkan kepala.	Konotasi itu menggambarkan bahwa ada cara lain untuk mengobati penyakit tersebut.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Keke menginginkan cara lain untuk menyembuhkan penyakitnya.	

5. Gambar 5. Mencoba ke alternatif lagi.

Makna:

Dalam adegan kelima yang diambil adalah ekspresi Keke ketika diajak ke pengobatan alternatif dan disuruh untuk meminum obat yang pahit. Makna denotatifnya adalah raut wajah Keke yang tidak mau minum obat pahit. Makna

konotatifnya adalah andaikan ada Keke menginginkan cara lain untuk menyembuhkan penyakitnya.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
 <p>Dialog: “Papa selalu sabar dalam meraat Keke, kalau Keke mau papa akan memakan obat yang harus Keke makan agar Keke tidak merasa sendirian”.</p>	<p>Papa yang ikut meminum semua obat yang harus dimakan oleh Keke.</p>
<p>3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)</p>	
<p>Papa meminum semua obat yang harus diminum Keke.</p>	
<p>4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)</p>	<p>5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)</p>
<p>Dari gambar dan bahasa diatas makna konotasi yang muncul adalah papa yang mencoba menghibur Keke agar Keke tidak merasa sendirian.</p>	<p>Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat ketika ada orang merasa sendirian dalam menghadapi sesuatu, harusnya menghiburnya dengan sabar.</p>
<p>6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)</p>	
<p>Sifat baik yang mau bersabar dalam menghibur dan merawat seseorang.</p>	

6. Gambar 6. Papa ikut makan obat

Makna:

Dalam adegan keenam yang diambil adalah papa yang ikut meminum semua obat yang harus diminum oleh Keke agar dia tidak selalu merasa sendirian. Makna

denotatifnya adalah papa meminum semua obat yang harus diminum Keke. Makna konotatifnya adalah sifat baik yang mau bersabar dalam menghibur dan merawat seseorang hingga sembuh dan orang yang sakit tidak merasa selalu sendirian.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
 <p>Dialog: “Pak Yus jangan jauh-jauh dari aku yah, takut jatuh kesamping”.</p>	<p>Wajah Keke yang semakin membengkak dan sulit untuk menoleh kesamping.</p>
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Wajah Keke yang semakin membengkak.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
<p>Dari gambar dan bahasa diatas makna konotasi yang muncul adalah Keke tidak mudah menyerah meskipun wajahnya sudah membengkak.</p>	<p>Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat ketika kita sakit jika masih bisa berjalan harus tetap berusaha dan tidak mudah menyerah untuk kesembuhan.</p>
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sifat baik yang tidak mudah menyerah terhadap penyakit yang dideritanya.	

#### 7. Gambar 7. Wajah Keke berubah

Makna:

Dalam adegan ketujuh yang diambil adalah wajah Keke yang semakin membengkak dan sulit untuk menoleh kesamping. Makna denotatifnya adalah wajah Keke yang semakin membengkak. Makna konotatifnya adalah sifat baik


yang tidak pernah mengeluh dan tidak mudah menyerah terhadap penyakit yang dideritanya.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Tidak malu ketika keluar rumah meski Wajah Keke yang seperti monster.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Wajah Keke seperti monster.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah Keke tidak merasa malu keluar rumah untuk berobat meskipun wajahnya seperti monster.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum bahwa bagaimanapun keadaan diri kita dan meskipun kita diejek seperti monster kita harus tetap bersabar dan tidak merasa malu.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sikap Keke yang tidak pernah malu terhadap apapun kondisinya.	

#### 8. Gambar 8. Ke alternatif

Makna:


Dalam adegan kedelapan yang diambil adalah Keke tidak malu untuk keluar rumah meskipun wajahnya yang seperti monster. Makna denotatifnya adalah wajah Keke seperti monster. Makna konotatifnya adalah sikap Keke yang tidak pernah malu terhadap apapun kondisinya meskipun ada yang mengejeknya dengan kata monster.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Mama Keke yang sedih ketika melihat wajah anaknya.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Mama Keke yang bersedih.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah mama berusaha terlihat tenang melihat keadaan Keke.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat ketika menghadapi masalah sesulit apapun kita harus tetap terlihat tenang.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sikap mama yang tidak ingin melihat Keke menjadi sedih ketika melihatnya sedang bersedih.	

9. Gambar 9. Mama bersedih

Makna:

Dalam adegan kesembilan yang diambil adalah mama yang bersedih ketika melihat kondisi Keke. Makna denotatifnya adalah mama yang bersedih. Makna konotatifnya adalah mama berusaha terlihat tenang melihat keadaan Keke agar Keke tidak bertambah sedih.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Orangtua Keke menemani Keke kerumah sakit.
3. Denotative Sign	

(Tanda Denotatif)	
Kedua orangtua Keke menemani konsultasi kerumah sakit.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari diatas makna konotasi yang muncul adalah kedua orangtua keke yang tetap sabar dan berusaha untuk melakukan yang terbaik buat keke.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat ketika selama masih ada jalan kita harus selalu berusaha.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Kedua orangtua Keke yang tidak mudah menyerah.	

10. Gambar 10. Kedua orangtua Keke menemani kerumah sakit.

Makna:

Dalam adegan kesepuluh yang diambil adalah ketika kedua orangtua Keke menemani kerumah sakit. Makna denotatifnya adalah kedua orangtua Keke menemaninya konsultasi. Makna konotatifnya adalah orangtua Keke yang tetap sabar dan berusaha untuk melakukan yang terbaik buat Keke.


7. Signifier (Penanda)	8. Signified (Petanda)
	Salah satu efek cemoterapy Rambut Keke yang mulai rontok.
9. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Rambut Keke mulai rontok.	
10. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	11. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah Keke tetap tersenyum meskipun rambutnya mulai rontok sedikit demi sedikit.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yang melekat ketika rambut seseorang mulai

	rontok itu merupakan salah satu dari efek penyakit kanker yang diderita.
12. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sifat Keke yang selalu bersabar, tegar dan tetap tersenyum meskipun rambutnya mulai rontok sedikit demi sedikit.	

## 11. Gambar 11. Rambut Keke mulai rontok

Makna:

Dalam adegan kesebelas yang diambil adalah salah satu efek cemoterapy yaitu rambut yang mulai rontok. Makna denotatifnya adalah rambut keke mulai rontok. Makna konotatifnya adalah Keke tetap bersabar dan selalu tersenyum meskipun rambutnya mulai rontok.


1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Keke menjalani cemoterapy sampai ia benar-benar dinyatakan sembuh dari kanker.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Keke menjalani cemoterapy.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah Keke menahan rasa sakit karena menjalani cemoterapy agar orang disekelilingnya tidak merasa khawatir padanya.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum yaitu ada cara lain selain operasi untuk mengangkat kanker dengan menjalani cemoterapy.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Keke menjalani cemoterapy dengan baik agar dapat mengangkat kanker didalam wajahnya.	

## 12. Gambar 12. Cemoterapy



Makna:


Dalam adegan kedua belas yang diambil adalah Keke menjalani cemoterapy sampai ia benar-benar dinyatakan sembuh dari kanker. Makna denotatifnya adalah Keke menjalani cemoterapy. Makna konotatifnya adalah keinginan Keke untuk sembuh dari kanker dengan menjalani cemoterapy dengan baik.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Papa merawat Keke dengan sabar.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Papa tidak pernah lelah untuk merawat Keke.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah papa tidak ingin Keke selalu merasa sendiri dalam menjalani sakitnya.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum bahwa jika ada seseorang yang merasa sendirian dalam menghadapi sesuatu, kita harus bisa untuk menghiburnya.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Sikap papa yang selalu bersabar dalam merawat anaknya yang sedang sakit.	

13. Gambar 13. Papa merawat Keke

Makna:

Dalam adegan ketiga belas yang diambil adalah papa merawat Keke dengan penuh kesabaran. Makna denotatifnya adalah papa tidak pernah lelah meraat Keke. Makna konotatifnya adalah sikap papa yang selalu bersabar dalam merawat Keke agar Keke tidak merasa sendiri ketika menjalani sakitnya.


7. Signifier (Penanda)	8. Signified (Petanda)
 <p>Dialog:  “ Tuhan andai aku bisa kembali aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku terjadi pada orang lain. Tuhan berikanlah aku kekuatan untuk menjadi dewasa agar aku bisa memberikan arti kehidupanku pada siapapun yang mengenalku. Tuhan surat kecil ini adalah surat terakhir dalam kehidupanku. Andai aku bisa kembali kedunia yang telah engkau berikan kepadaku”.</p>	Keke menulis sebuah surat kecil untuk Tuhan dengan penuh kesabaran dan ketegaran seorang gadis 13 tahun.
9. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Keke menulis sebuah surat kecil untuk tuhan.	
10. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	11. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar dan bahasa diatas makna konotasi yang muncul adalah dia tidak ingin apa yang terjadi padanya terjadi juga pada orang lain.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum ketika mengalami penyakit yang mematikan seorang Keke tidak ingin ada orang lain yang juga merasakan penderitaan seperti dirinya, dia ingin hanya dialah yang mengalami hal tersebut didunia ini.
12. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Seorang anak remaja yang sangat peduli terhadap orang lain sehingga ia berharap tidak ada lagi orang yang mengalami hal yang sama dengan dirinya.

14. Gambar 14. Keke menuliskan surat kecil untuk Tuhan.

Makna:

Dalam adegan keempat belas yang diambil adalah ketika Keke menuliskan sebuah surat kecil kepada Tuhan. Makna denotatifnya adalah Keke menulis sebuah surat kecil untuk Tuhan. Makna konotatifnya adalah seorang anak remaja yang sangat peduli terhadap kesehatan orang lain sehingga ia berharap kepada Tuhan dalam surat kecilnya agar tidak ada orang lain yang mengalami hal yang sama dengan dirinya.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
	Keke dinyatakan sembuh dari kanker.
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Raut wajah Keke yang sedikit tenang sekaligus terkejut karena dinyatakan sembuh dari kanker.	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dari gambar diatas makna konotasi yang muncul adalah Keke merasa senang karna dinyatakan sembuh dari kanker.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi umum ketika kita menjalani pengobatan dengan sabar dan bersungguh-sungguh pasti diberikan kesembuhan.
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Keke yang selalu bersabar dalam menjalani pengobatan sehingga dinyatakan bersih dari kanker.	

15. Gambar 15. Wajah Keke yang terkejut

Makna:

Dalam adegan kesebelas yang diambil adalah ketika Keke memeriksakan keadaannya ke dokter dan ia dinyatakan sembuh dari kanker. Makna denotatifnya adalah raut wajah Keke yang sedikit tenang sekaligus terkejut karena dinyatakan sembuh dari kanker. Makna konotatifnya adalah orang yang selalu bersabar dan bersungguh-sungguh dalam menjalani pengobatan pasti akan diberi kemudahan oleh Tuhan untuk bisa sembuh dari penyakitnya.

### C. Analisis Data

Dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan teknik pengambilan gambar, dialog, adegan menjadi satu kesatuan simbol atas penggambaran terjadinya makna kesabaran yang kerap kali diperlihatkan dalam film tersebut. Dialog antar aktor, pakaian yang dikenakan masing-masing aktor, termasuk didalamnya tata *make up* dan bahasa tubuh (*body language*) serta property yang dipakai oleh setiap aktor semakin memperkuat penggambaran suasana terjadinya kehidupan seorang gadis remaja dan dipenuhi dengan kesabaran serta semangat dalam setiap masalah yang dihadapinya.

Tampilan scene yang diambil dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah yang menggambarkan kesabaran, yakni film yang mengisahkan tentang gadis remaja berusia 13 Tahun yang sangat ceria dan penuh dengan semangat dalam setiap kehidupannya. Kemudian tiba-tiba gadis tersebut mengalami penyakit kanker ganas dan pertama kali di Indonesia.

Pada film Surat Kecil Untuk Tuhan yang berdurasi 105 menit, ada 15 scene yang diambil oleh peneliti yang dirasa menggambarkan tentang kesabaran

sebagai penelitian. Pada setiap scene yang menggambarkan tentang kesabaran tersebut, durasi waktunya sekitar 10 sampai 15 detik saja.

Dalam gagasan signifikasi dua tahap Roland Barthes, pemaknaan tahap pertama (denotasi) dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah film Surat Kecil Untuk Tuhan yang menunjukkan nuansa etika kehidupan yang selalu bersabar ketika menghadapi masalah, yang kemudian menimbulkan konotasi makna kesabaran itu sendiri dan direalisasikan terhadap perilakunya. Konotasi sendiri ini kemudian menjadi asumsi umum bahwa ketika menjalani kehidupan yang sulit harus tetap bersabar dan berbesar hati, dengan kesabaran itulah sebuah jalan keluar dari permasalahan pasti terbuka, karena kedua sifat tersebut termasuk akhlak yang baik dalam Islam.

Model pesan lisan yang digunakan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah bahasa atau kata-kata yang biasanya digunakan sehari-hari dalam pergaulan remaja, sehingga mudah dimengerti dan difahami oleh setiap masyarakat.

Konsep dalam film ini adalah memberikan contoh kepada masyarakat agar selalu membiasakan diri dalam berperilaku sabar dan berbesar hati dalam menghadapi dan menerima segala sesuatu ketentuan Allah. Dengan menonton film ini, bisa mengambil pelajaran yang sangat berharga yang ditampilkan film tersebut baik itu berupa gambar adegan maupun dialog pada film yang dirilis Tanggal 7 Juli 2011 dalam hidup kita. Dengan menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes peneliti banyak menemukan simbol-simbol yang terdapat dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Dari simbol-simbol tersebut diketahui mempunyai makna-makna yang terkandung yang menjelaskan tentang arti

kesabaran dalam menghadapi masalah sesulit apapun kita tidak boleh berputus asa dan pasrah, kita haruslah selalu berusaha.

Alur cerita dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan sangat sederhana dan mudah difahami oleh semua kalangan, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa sekalipun. Karena di dalamnya mengandung pelajaran yang sangat penting bagi anak-anak maupun remaja yaitu tetap semangat belajar dan tetap berprestasi meskipun dalam keadaan sakit parah, dan bagi orang dewasa pelajaran berharga di dalam film tersebut yaitu tidak pernah mengeluh dan tetap bersabar dalam menghadapi penyakit parah yang sedang dideritanya.

#### **D. Pembahasan**

Konfirmasi temuan data dengan teori adalah:

Teori representasi. Teori ini dikemukakan oleh Jean Baudrillard dalam menghubungkan antara realitas dengan media. Maka peneliti menggunakan konsep representasi. Representasi sendiri memiliki dua pengertian, yaitu: pertama, *representing* yakni representasi sebuah proses dari *representing*. Kedua, sebagai sebuah produk dari proses sosial. Namun demikian dalam proses representasi ada tiga elemen yang terlibat. Pertama, suatu yang direpresentasikan yang disebut objek, kedua representasi sendiri yang disebut sebagai tanda. ketiga, pokok aturan yang menghubungkan tanda dengan pokok permasalahan yang disebut dengan *code*.<sup>5</sup>

Sebuah pertimbangan penting untuk analisis representasi adalah hubungan antara tanda dan objek. Ahli semiotika membedakan tiga jenis hubungan: ikon suatu relasi yang menekankan kemiripan, hubungan simbolis yang

---

<sup>5</sup> Cris Barker, *Chultural Studies; Teori dan Praktek*..... hal. 259

terutama sewenang-wenang, dan hubungan indexical yang didasarkan pada sebab dan akibat, atau hubungan seperti kedekatan fisik atau keterkaitan. Sebagian besar representasi menggunakan lebih dari satu jenis hubungan antara objek tanda.<sup>6</sup>

Representasi merupakan bentuk konkret (penanda) yang berasal dari konsep abstrak. Representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita, yang mewakili ide, emosi fakta dan sebagainya. Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam - macam atau sitem tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda ‘mewakili’ sehingga kita tahu dan mempelajari realitas. Beberapa diantaranya dangkal atau tidak kontroversial. Sebagai contoh bagaimana hujan direpresentasikan dalam film, karena sebenarnya hujan sulit ditangkap oleh mata kamera dan susah diproduksi.

Beberapa representasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan budaya dan politik, sebagai contoh : gender, bangsa usia, kelas, dst. Karena representasi tidak terhindarkan untuk terlibat dalam proses seleksi sehingga beberapa tanda tertentu lebih istimewa daripada yang lain, hal ini terkait dengan bagaimana konsep tersebut direpresentasikan dalam media berita, film, atau bahkan dalam percakapan sehari-hari.

Teori simulasi. Teori ini dipelopori oleh Jean Baudrillard yang mengatakan jika dalam representasi sebenarnya televisi tidak benar, alih-alih televisi itu melakukan simulasi, simulasi menurut Baudrillard pencitraan realitas yang tidak memiliki asal-usul atau referensi. Atau dengan kata lain *hyper reality*.<sup>7</sup>

Simulasi merupakan suatu model pengambilan keputusan dengan mencontoh atau mempergunakan gambaran sebenarnya dari suatu sistem

---

<sup>6</sup> <http://raaratiara.blogspot.com/2012/12/teori-representasi.html>

<sup>7</sup> Cris Barker, *Chultural Studies; Teori dan Praktek*..... hal 299

kehidupan dunia nyata tanpa harus mengalaminya pada keadaan yang sesungguhnya. Dengan mencontoh atau menduplikasi keadaan yang sebenarnya ini memungkinkan pengambil keputusan untuk melakukan suatu eksperimen terhadap sistem dan prediksi tingkah laku dan hasilnya berdasarkan input berbagai parameter dan aturan. Di samping itu, pengambilan keputusan juga dapat menganalisis berbagai performa sistem dan memilih keputusan yang optimal untuk jangka waktu yang panjang. Simulasi digunakan apabila suatu kasus atau masalah nyata model matematikanya tidak dapat dibentuk atau metode atau rumus yang tersedia tidak dapat dipakai.<sup>8</sup>

Hasil temuan dalam penelitian ini ternyata ada korelasi dengan teori yang digunakan oleh peneliti:

Peneliti menemukan makna denotasi yang sesuai dengan representasi dari makna kesabaran dalam film surat kecil untuk Tuhan, tampilan gambar dan adegan film tersebut merupakan representasi dari kejadian yang nyata terjadi di masyarakat. Film sudah merupakan cerminan dari pada suatu kondisi yang ada di masyarakat. Dimana fenomena masyarakat yang saat ini terutama sangat mudah untuk menerima suatu pengaruh dari apa yang dilihatnya di dalam kehidupan. Sehingga baik buruknya perilaku seorang dipengaruhi oleh apa yang ada di lingkungannya. Terutama apa yang ditonton oleh masyarakat tersebut. Semua itu sudah merupakan kondisi di masyarakat yang sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni representasi.

Sedangkan dari makna konotasi itulah, kemudian peneliti menemukan makna yang tidak ada hubungannya dengan realitas yang ada. Atau dengan kata

---

<sup>8</sup> <http://gustimirah.blogspot.com/2009/12/teori-simulasi.html>



lain hanya simulasi belaka sebagaimana apa yang digambarkan dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan. Hal ini sesuai dengan tampilan gambar yang dominan menjelaskan tentang bagaimana seorang anak remaja yang berusaha melawan penyakit parahnya dengan selalu bersabar, tidak pernah mengeluh selalu berbesar hati dan tetap semangat serta selalu berprestasi dalam hal pelajarannya meskipun keadaannya sangat memprihatinkan. Hal ini sesuai dengan yang digambarkan dengan dialog-dialog yang ada dalam film tersebut.